

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang penulis lakukan serta didukung oleh data-data yang diperoleh dari PT. Tatametrika Nusantara, maka penulis dapat menyimpulkan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan mulai dari awal.

Dengan adanya pengulangan proses pada setiap proses proyek yang dilakukan oleh PT. Mata Metrika Nusantara maupun pada setiap perusahaan dapat menyebabkan penurunan produksi dan mengakibatkan biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan menjadi tinggi dan menurunnya kualitas produk yang sangat penting bagi perusahaan serta waktu penyelesaian menjadi terhambat. Hal ini dapat menjadikan perusahaan mengalami kerugian.

Dengan memperhatikan kegiatan desain proses dengan sebaik mungkin kunci utama bagi seluruh kegiatan-kegiatan produksi selanjutnya. Adapun desain proses yang dipakai perusahaan bersifat umum karena proses tersebut dibuat untuk mengerjakan satu atau beberapa jenis kegiatan yang saling berkaitan. Beberapa proses mulai dari, tender proyek berbentuk gambar, gambar, estimate, pemenang tender, dan pelaksanaan tender.

Pelaksanaan tender yang akan dilakukan perusahaan mulai dari persiapan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai maksimal, menyusun struktur organisasi, pembuatan struktur ini berguna agar tanggung jawab terhadap proyek yang ditangani, membuat gambar, mengajukan material yang tertera di dalam spesifikasi tender, membuat BPM, pengajuan Pom BPM, mencari material, dan mulai produksi sesuai gambar *soft drawing*.

Adapun penyelesaian masalah yang diperusahaan lakukan membuat proses kegiatan akan berjalan lancar. Masalah dan penyelesaian yang dihadapi perusahaan meliputi:

1. Penyelesaian masalah terhadap sistem perizinan. Salah satu instansi yang harus diupayakan dalam kegiatan perizinan seperti menghadap disnaker.

2. Penyelesaian masalah penyimpangan gambar. Dengan mengadakan klarifikasi secepatnya dengan pihak *owner*.
3. Penyelesaian masalah pengadaan material. Mengajukan schedul kepada *owner* untuk kedatangan material yang diminta.
4. Penyelesaian masalah tenggang waktu. Dengan menambah jam kerja kepada karyawan.

Sesuai gambar perencanaan dan sistem yang telah ditentukan mengajukan (gambar tender) setelah selesai masa konstruksi maka kontraktor berkewajiban melakukan *testing komisioning* sistem yang dibuat sesuai rencana.

Testing Comisioning dianggap sah setelah diadakan berita acara oleh pihak pengawas/*owner* setelah oprasional untuk mempermudah pengoprasian dalam gedung, yang akan diserahkan kepada pemilik gedung. Dengan berakhirnya dan disahkannya pekerjaan tersebut diatas pihak kontraktor menyerahkan sepenuhnya kepada pemilik gedung yang dikukuhkan dengan berita acara serah terima keseluruhan sistem kepada pemilik gedung.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan guna mencapai efisiensi dan efektifitas dalam kebijakan *Desain proses*.

1. Sebaiknya perusahaan mempertimbangkan dan menyeleksi kembali proyek mana yang benar-benar harus diambil dengan melihat keuntungan dan kerugian yang didapat oleh perusahaan.
2. Perlu diadakan suatu pendidikan dan pelatihan untuk tenaga ahli yang direkrut dan/atau memberikan fasilitas kepada karyawan untuk dapat mengikuti suatu pendidikan dan pengembangan keahlian yang diselenggarakan perusahaan.
3. Perusahaan hendaknya membentuk suatu badan penelitian untuk meneliti dan mengembangkan teknologi pada umumnya untuk melihat kualitas yang telah dilakukan.
4. Sebaiknya perusahaan meningkatkan disiplin kerja para karyawan agar penyelesaian proyek tepat pada waktunya.
5. membuat sistem pengendalian khusus untuk gambar dan proses desain.